

pasukan Imam Mahdi as 313

<"xml encoding="UTF-8?>

Dalam banyak riwayat dijelaskan bahwa Imam Mahdi as senantiasa menanti kedatangan 313 pasukannya di dekat Ka'bah. Mereka adalah orang-orang pertama yang akan membai'at beliau. Setelah mereka berkumpul, dimulailah perjuangan sang Imam. Mereka adalah pembawa bendera beliau dan orang-orang yang telah dinobatkan untuk .menjadi pemimpin di seluruh penjuru dunia

:Mari kita menyimak dialog tentang 313 pasukan ini

Penanya: "Tolong bacakan riwayat tentang 313 pasukan ".Imam Mahdi as

Alim: "Banyak sekali riwayat dengan ungkapan yang bermacam-macam tentang masalah ini. Jumlahnya sekitar puluhan hadits, yang dapat dianggap sebagai hadits .yang mutawatir

Dalam tafsir ayat ke-80 surah Huud dijelaskan bahwa

:nabi Luth as berkata kepada kaumnya yang zalim

Seandainya aku ada mempunyai kekuatan atas kalian"

'semua atau kalau aku dapat berlindung kepada 'rukun keluarga) yang kuat (tentu aku lakukan sesuatu)

(terhadap diri kalian).” (QS Huud:80

Imam Ja’far Shadiq as berkata, “Maksud kekuatan dalam

ayat itu adalah Al Qaim, Imam Mahdi as. Adapun rukun

[yang kuat maksudnya adalah 313 pasukan beliau.”[1

Dalam riwayat yang lain disebutkan, Imam Baqir as

pernah berkata, “Seakan aku menyaksikan 313 pasukan

itu datang dari Najaf Kufah,[2] seakan hati mereka

[bagai potongan baja.”[3

Penanya: “Apakah sampai detik ini masih belum ada 313

?orang yang menjadi sahabat setia Imam Mahdi as

Sehingga beliau dapat ditampakkan dan tampil

”?menyelamatkan umat manusia

Alim: “313 orang itu memiliki beberapa kriteria khusus

yang rasanya dunia masih belum layak untuk

”.mempersembahkan segelintir manusia seperti mereka

”?Penanya: “Misalnya seperti apa kriteria itu

Alim: “Misalnya, Imam Sajjad as berkata, “Saat Imam

Mahdi as berdiri mengumumkan kepada orang-orang Makkah

bahwa ia adalah Al Mahdi dan meminta mereka untuk

bergabung bersamanya, segerombolan musuh bangkit

berusaha membunuhnya. Lalu dengan segera 313 orang

[berusaha menyelamatkan beliau dari bahaya.”[4

Dalam riwayat-riwayat lainnya disebutkan pula tentang mereka: “Allah akan mengumpulkan mereka di Makkah bagai awan-awan di musim gugur.”[5] Yakni maksudnya

.mereka datang ke Makkah dengan cepat

Imam Ja’far Shadiq as berkata, “Seakan aku melihat Al

Qaim berada di mimbar Kufah dan di kelilingi oleh 313

pasukannya, yang sejumlah dengan pasukan nabi di

perang Badar. Mereka adalah para pembawa bendera dari

sisi Allah untuk memimpin umat manusia di muka

[bumi.”[6

Jadi, 313 pasukan itu adalah orang-orang spesial yang

jika sekiranya dunia dibagi menjadi 313 bagian, mereka

harus merupakan orang-orang yang layak dan mampu

menjadi pemimpin di tiap bagian itu. Mereka harus

,memiliki perangai-perangai khusus seperti keilmuan

keberanian, dan semua nilai-nilai yang dijunjung

.Islam

Menurut sebagian orang, misalnya, salah satu dari 313

pasukan itu mungkin seperti Imam Khumaini dengan

segala perangai dan kriteria yang dililikinya, yang

.menjadi pemimpin untuk Iran. Itu baru satu orang

Kalau ada 313 orang seperti itu, baru kedatangan Imam

”.Mahdi as dapat terdukung

Penanya: “Jadi orang-orang dengan kriteria seperti itu harus ada di muka bumi agar dapat mendukung kedatangan beliau, sebagaimana nabi yang membutuhkan dukungan dari sahabat-sahabat setianya yang pintar, berani dan cerdas. Tolong jelaskan lebih lanjut lagi, karena

”.pembahasan ini begitu menarik

Alim: “Kita pernah membaca ayat 148 surah Al Baqarah

:yang berbunyi

Di mana saja kamu berada pasti Allah akan”

(mengumpulkan kamu sekalian.” (QS Al Baqarah: 148

Setelah membacakan ayat itu, Imam Ja’far Shadiq as berkata, “Yang dimaksud adalah sahabat-sahabat Imam ,Mahdi as yang berjumlah 313 orang. Sumpah demi Allah umat segelintir itu adalah mereka. Sungguh mereka akan berkumpul dalam sesaat, seperti awan-awan musim semi yang tertiup angin kencang hingga berkumpul di suatu

[tempat.”[7

Dijelaskan juga dalam riwayat bahwa mereka akan datang

ke Makkah dari pelosok kota dan desa yang jauh
sekali.[8] Lalu Imam Mahdi as menanti mereka di Dzi
[Tuwa, suatu tempat yang tak jauh dari Ka'bah].[9]
Mereka adalah orang-orang pertama yang membai'at Imam
[Mahdi as].[10]

Imam Sajjad as berkata, "Seakan aku melihat mereka
datang dari Kufah. Jibril di sisi kanan mereka, Mikail
di sisi kiri dan Israfil di depan mereka. Mereka
mengibarkan bendera Rasulullah saw dan sama sekali
tidak mencondongkan bendera-bendera itu ke arah
musuh-musuh Allah kecuali Allah akan menghancurkan
[mereka.]"[11]

Penanya: "Mengapa hanya lelaki yang disinggung
mengenai hal ini, apakah perempuan tidak berperan
"?sebagai pendukung beliau

Alim: "Masalahnya karena awal mula kebangkitan ini
berkaitan langsung dengan perjuangan, pertahanan dan
perang, yang identik dengan kaum lelaki. Tentu para
wanita di balik medan peperangan berperan penting
.dalam mendukung Imam dan pasukan-pasukannya
Bahkan ada riwayat yang secara langsung menjelaskan

.kehadiran para wanita sebagai pendukung beliau

Misalnya Imam Baqir as pernah berkata, “Sungguh akan

datang tiga ratus dan beberapa orang pasukan yang di

antara mereka ada lima puluh perempuan. Mereka datang

[bagai kedatangan awan-awan musim gugur.”[12

Pernah diriwayatkan dari Mufadhal bahwa Imam Ja’far

Shadiq as berkata, “Ada tiga belas perempuan berasama

Al Mahdi.” Mufadhal bertanya, “Apa yang dilakukan

perempuan-perempuan itu?” Beliau menjawab, “Mereka

.mengobati orang-orang yang terluka dan merawat mereka

Sebagaimana yang dilakukan oleh para wanita di jaman

[nabi saat itu.”[13

Penanya: “Bukankah sejumlah sahabat itu sedikit sekali

jika kita lihat betapa besar perjuangan yang harus

”?dijalankan oleh Imam Mahdi as

Alim: “Mereka adalah orang-orang spesial di permulaan

.perjuangan Al Mahdi as

Dalam riwayat disebutkan: “313 orang itu adalah

manusia Ilahi yang membai’at Imam Mahdi as di antara

Hajar Aswad dan Maqam Ibrahim. Mereka adalah wazir

beliau yang mengemban tugas amat berat negara-negara

".sedunia

Disebutkan juga: "Saat memenangkan Roma, pasukan Imam

Mahdi meneriakkan takbir; dengan teriakan pertama

sepertiga Roma akan dikuasai, lalu dengan teriakan

kedua sepertiga lainnya pun dikuasai, lalu dengan

[takbir ketiga seluruh Roma bakal dikuasai.]"[14

Selain itu Imam Baqir as juga pernah berkata, "Akan

ada tujuh puluh ribu hamba Allah dari Kufah yang tulus

hatinya yang akan menjadi pendukung Imam Mahdi

[as.]"[15

: CATATAN

Tafsir Al Burhan, jilid 2, halaman 288; Itsbatul [1]

.Hudat, jilid 7, halaman 100

Pada waktu itu Najaf bukanlah kota terpisah, oleh [2]

karenanya sering dikenal dengan sebutan "suatu daerah

."di Kufah

.Biharul Anwar, jilid 52, halaman 343 [3]

.Biharul Anwar, jilid 52, halaman 306 [4]

.A'yanus Syi'ah, jilid 2, halaman 84 [5]

.Biharul Anwar, jilid 52, halaman 326 [6]

.Nurul Tsaqalain, jilid 1, halaman 139 [7]

.Itsbatul Hudat, jilid 7, halaman 176 [8]

.Ibid, halaman 92 [9]

.Biharul Anwar, jilid 52, halaman 316 [10]

Itsbatul Hudat, jilid 7, halaman 113; A'yanus [11]

.Syi'ah, jilid 2, halaman 82

Biharul Anwar, jilid 52, halaman 233; A'yanus [12]

.Syi'ah, jilid 2, halaman 84

.Itsbatul Hudat, jilid 7, halaman 150 dan 171 [13]

Al Majalis As Sunniyah, Sayid Muhasin Jabal [14]

.Amili, jilid 5, halaman 711, 723 dan 724

.Biharul Anwar, jilid 52, halaman 390 [15]